

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan karna atas penyertaan dan perkenaan-Nya sehingga proposal yang berjudul Analisis Peran Guru PAK Melalui Metode Diskusi Bagi Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas V Di UPT SDN 13 Bittuang.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam proposal ini. Oleh karna itu, setiap usaha dan kerja keras, penulis menyerahkan kepada sang pemilik hidup biarlah terjadi sesuai kehendak-Nya. Kiranya setiap yang telah dikerjakan boleh membuahkan hasil yang baik. Penulis berterimakasih kepada diri sendiri yang selama ini telah berjuang dengan keras dan selalu memacu diri untuk bertanggung jawab dan tekun dalam mengerjakan proposal ini hingga selesainya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada setiap insan yang telah berjasa mengarahkan, menolong, dan memberikan motivasi dalam pengerjaan proposal ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

1. Kepada bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor IAKN Toraja.
2. Kepada ibu Mery Toban, S.Th, M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Toraja.
3. Kepada bapak Christian E. Randalele, M.Pd.K., selaku coordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja.

4. Kepada bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th selaku Dosen Wali saya semester 1-2 lalu dialihkan ke Ibu Berna Sule, S.Th semester 3-4 lalu dialihkan ke ibu Merry Adeng, M.Pd semester 5-8 lalu dialihkan ke bapak Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K selaku Dosen Wali yang sudah menjadi orangtua bagi penulis selama menempuh pendidikan sampai saat ini.
5. Kepada bapak Dr. I Made Suardana M.Th ., selaku dosen pembimbing I dan ibu Novita Toding, M.Pd., selaku pembimbing II yang bersedia membagi ilmu serta penuh kesabaran dalam mengarahkan penulis.
6. Kepada Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th dan Anugrah Agustus Rando, M.Th selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis untuk dijadikan sebagai bahan revisi demi terciptanya sebuah karya ilmiah yang baik.
7. Kepada semua dosen dan tenaga kerja kependidikan di IAKN Toraja.
8. Kepada Andi Sa' pang Allo, S.Pd selaku kepala sekolah di SDN 13 Bittuang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian mulai juni-juli.
9. Kepada Yohana Pelita, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Kristen di SDN 13 Bittuang yang telah memberikan banyak masukan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Kepada semua adik-adik yang ada di SDN 13 Bittuang khususnya kelas V yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

11. Kepada orangtua Alm.Petrus Bombong dan Dorkas Lusin selaku orang tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, serta mendorong penulis untuk selalu semangat dalam menempuh pendidikan hingga saat ini.
12. Kepada saudara kandung, Orpa Banne Kapuangan, Abdiel Putra Kapuangan, dan Olifioni Lai' Buttu yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk selalu semangat dalam menempuh pendidikan sampai penyusunan skripsi.
13. Lembang Bokin Pitung penanian sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) angkatan VI IAKN Toraja selam 2 bulan
14. SMP Negeri 1 Tikala sebagai tempat untuk melaksanakan pengalaman praktik kerja lapangan (PPL) selama enam bulan.
15. Kepada sahabat-sahabat tercinta Santi, Yolvin Marwan, Yohanis, Yosia Oktavianri, Anto', Miliensi Limbong Layuk, Putri Karua yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
16. Kepada semuel, Alfriani, Olifia Putri Lestari, Windi, Jovianti, dan Rika yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
17. Saudara di kost: Irmayanti dan Ecca yang banyak membantu penulis dalam berbagai hal.
18. Semua angkatan 2019 tanpa terkecuali, yang telah membantu penulis dalam segala hal sehubungan dengan penyusunan skripsi

19. Rekan-rekan pengurus PPGT, pengurus SMGT Jemaat Balla yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
20. Rekan-rekan pengurus GMNI Komisariat IAKN Toraja yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
21. Organisasi Himpunan Mahasiswa Bittuang (HMB) Dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam hal penyusunan skripsi.

TUHAN YESUS MEMBERKATI

Tana Toraja, 27 Maret 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya kualitas pendidikan tidak lepas dari peran guru, keberadaan peran guru merupakan salah satu saran terpenting dalam proses belajar mengajar, dijalur pendidikan formal, atau nonformal. Oleh sebab itu dalam setiap upaya penting katan kualiatns pendidikan ditanah air, guru tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka. Peran guru sangat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Guru sebagai pengajar atau pendidik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Guru sangat berperan dan bertanggung jawab tentang mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.¹ Dalam kegiatan belajar dan mengajar, guru menjadi seorang yang berperan penting untuk mengajar dan untuk mencerdaskan siswa. Guru harus mampu untuk memberikan peranan yang baik serta mampu mengajar dengan baik sehingga pelaksanaan pendidikan dapat menjadi perhatian bagi seseorang. Terdapat sebuah ungkapan bahwa guru adalah seorang yang patut dicontoh atau diteladani. Hal itu benar, karena adanya guru menjadi *role model* atau suri

¹ Riyanni, "Peranan Penting Guru Indonesia dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa serta Tantangannya pada Pembelajaran Abad 21". 2.

teladan yang banyak dicontoh mulai dari ucapan hingga tindakannya. Terkait metode diskusi, masih terdapat persoalan dimana guru PAK masih jarang menggunakannya dalam proses pembelajaran di kelas.² Menurut B. Suryosubroto, metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik (kelompok), untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.³ sementara itu menurut B. S. Sidjabat, metode diskusi adalah metode yang membangun komunikasi dua arah, yaitu terjadinya relasi dan interaksi dialogis antara guru dan peserta didik serta antara sesama murid.⁴ Sama dengan suatu proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di dalam ruang kelas merupakan suatu minat belajar yang akan menjadi bahagian yang sangat penting dan harus ditingkatkan dengan menggunakan metode diskusi.

Literasi adalah suatu kemampuan yang sangat penting dalam menjalani kehidupan. Literasi bukan hanya tentang membaca saja, tetapi literasi dapat dimulai dengan membaca. Keterampilan membaca merupakan dasar dalam kegiatan literasi. Dengan memiliki kemampuan membaca, siswa dapat lebih mudah mempelajari berbagai hal. Keterampilan membaca yang baik selain dapat mengembangkan keterampilan literasi, juga dapat mengembangkan

² Made Astika Agung Imanuel, "*Penerapan Metode Mengajar Yesus Menurut Injil Sinoptik dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen di SMA Gamaliel Makassar*".

³ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).167.

⁴ B.S Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2011).232.

kemampuan intelektual siswa.⁵ Literasi tidak hanya berhenti pada kegiatan membaca, siswa juga harus membaca secara fokus sehingga dapat memahami dan mengambil informasi penting dari tulisan yang telah dibaca. Siswa dengan keterampilan literasi dan membaca yang baik, dapat memahami dan mengambil informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Perlu diketahui bahwa, literasi mencakup bagaimana seseorang yang telah membaca dapat memahami dan menggunakan informasi secara cerdas. Sehingga, dalam praktiknya, kegiatan literasi mencakup banyak kemampuan yang lebih penting dalam tumbuh kembang anak. Literasi merupakan kunci untuk terus menerus belajar dan meningkatkan kemampuan kompetensi sehingga siswa siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa sebagai proses pasif.⁷ Membaca dan menulis merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia. Keduanya tergolong literasi fungsional dan berguna besar dalam kehidupan sehari-hari. Membaca

⁵ Yulia Wandasari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)," *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* 1 No.1 (2017): 326.

⁶ Muldian Wien, *Strategi dan Implementasi Literasi Sebagai Kecakapan* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018),18.

⁷ W Krismanto dan L Tahmidate, "Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia," *jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* volume 1 (2020), 22–23.

merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. Membaca dan menulis merupakan hal yang paling awal dikenal dalam sejarah peradaban manusia. Ketika memasuki taman kanak-kanak atau sekolah dasar, yang paling utama diajarkan adalah membaca dan menulis. Sebab, membaca dan menulis adalah ilmu dasar untuk melanjutkan ke ilmu lainnya.⁸

Selain bisa membaca dan menulis, literasi baca-tulis juga termasuk memahami makna dari sebuah tulisan. Literasi baca tulis disebut sebagai moyang segala jenis literasi karna memiliki sejarah amat panjang. Literasi ini bahkan dapat dikatakan sebagai makna awal literasi, meskipun kemudian dari waktu ke waktu makna tersebut mengalami perubahan. Pendidikan dengan literasi sangat berhubungan erat karena, dengan adanya pendidikan otomatis literasi itu akan terbentuk, karena melalui pendidikan seorang pelajar mampu untuk mengolah, menganalisa, dan memahami informasi dari bahan bacaan. Mengantisipasi semakin meluas dan berkembangnya minat membaca yang rendah anak-anak Indonesia, gerakan pendidikan literasi baca tulis, di sekolah tidak lagi sebagai program pilihan, melainkan menjadi tuntutan secara nasional.⁹

⁸ D Suryono et al., *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis Gerakan Literasi Nasional* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017),52.

⁹ Kemendikbud, *Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Baca-Tulis* (Jakarta, 2017),34-35.

Literasi baca tulis dengan menggunakan metode diskusi sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan minat baca siswa. Kelompok membaca yang melakukan diskusi intensif, merupakan cara yang berguna dalam melibatkan minat dan mempermudah pembelajaran atau pemahaman bacaan. Kelompok membaca merupakan “papan gema” untuk pemahaman seseorang terhadap bacaan yang telah dibacanya.¹⁰ Berada dalam diskusi kelompok membaca memberikan dukungan dan dorongan untuk meningkatkan kualitas baca tulis. Membahas suatu topik bersama orang lain dalam sebuah diskusi mendorong seseorang untuk membaca secara mendalam guna mendapatkan wawasan/bahan diskusi dan memahaminya, meringkas serta mengingat apa yang dibaca.

Diskusi dengan baca tulis sangat berkaitan, karena dengan adanya diskusi siswa akan mendiskusikan apa yang belum di ketahui dan akan mencari buku untuk dibaca. Siswa setelah membaca buku otomatis akan mendiskusikan apa yang telah dibacanya dan akan mencari jawaban yang belum mereka ketahui. Dengan adanya diskusi siswa akan terus mencari buku yang akan dibaca, dari itu dapat meningkatkan kemampuan minat baca tulis siswa melalui metode diskusi.

Literasi baca-tulis melalui metode diskusi yang ada di UPT SDN 13 Bittuang khususnya di kelas V masih sangat kurang. Untuk mewujudkan dan

¹⁰ Cambell B Diskinson, Cambell I, Multiple Intelegences- *Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan* (Jakarta: Inisiasi Press, 2002),42.

meningkatkan kualitas pendidikan harusnya didukung oleh guru. Untuk itu dalam meningkatkan potensi minat baca siswa melalui metode diskusi Guru PAK seharusnya memberikan motivasi terhadap siswa, lalu mengajak siswa untuk membaca, agar minat baca siswa dapat meningkat. Siswa cenderung mengabaikan didalam belajar, terutama dalam membaca.

Banyak yang dapat membantu tindakan belajar, khususnya suasana, kondisi, tempat dan orang yang juga dapat melakukannya dengan banyak cara. Guru dan para pendukung di sekolah serta orangtua murid membantu belajar dengan cara dan dari posisi masing-masing. Bantuan mereka dapat membantu murid memilih arah belajar. Dengan memperhatikan aneka arah tindakan belajar itu, dapatlah kita melakukan pendampingan yang dilaksanakan dengan bermacam-macam. Khususnya guru dapat mendampingi langkah belajar dengan mengajar yang merupakan unsur pendidikan yang penting, walau bukan satu-satunya, bahkan disekolah sekalipun.¹¹ Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa. Seharusnya guru juga mencari cara lain untuk menarik perhatian siswa untuk belajar dan juga terutama membaca. Sehingga hal demikian dapat menolong siswa untuk tertarik dan ingin selalu belajar.

¹¹ B.S Mardiatmadja, *Belajar Mendidik* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017),16.

B. Fokus Permasalahan

Fokus permasalahan yaitu melalui metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah adalah Bagaimana peran guru PAK melalui metode diskusi bagi kemampuan literasi baca – tulis terhadap siswa kelas V di UPT SDN 13 Bittuang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis peran guru PAK melalui metode diskusi bagi kemampuan literasi baca tulis siswa kelas V di UPT SDN 13 Bittuang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi IAKN Toraja Program Studi Pendidikan Agama Kristen untuk Pengembangan mata kuliah Strategi Pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kerja guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai standar pembelajaran Di UPT SDN 13 Bittuang.

b. Bagi Guru PAK di UPT SDN 13 Bittuang

Dapat memberikan masukan bagi Guru PAK dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi baca tulis dengan menggunakan metode diskusi.

c. Bagi Siswa di UPT SDN 13 Bittuang

Siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna sehingga tingkat literasi baca tulis dapat meningkat melalui metode diskusi.

F. Penelitian Terdahulu

Salah satu syarat untuk karya ilmiah yaitu karena adanya penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu ini memilih tujuan untuk dapat membuktikan bahwa masalah yang akan penulis teliti layak untuk diteliti oleh penulis. Analisis peran guru PAK melalui metode diskusi bagi kemampuan literasi baca-tulis terhadap siswa kelas V di UPT SDN 13 Bittuang. Fokus peneliti ini berfokus pada Analisis peran guru PAK melalui metode diskusi bagi kemampuan literasi baca-tulis terhadap siswa atau anak.

G. Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang membahas tentang hakekat metode diskusi, kelebihan dan kelemahan metode diskusi, tujuan metode

diskusi, teori kegiatan literasi baca tulis, literasi dasar, tujuan PAK, kerangka berfikir, dan Hipotesis penelitian.

Bab III, merupakan Metode penelitian yang terdiri atas jenis metode penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV, merupakan hasil penelitian dan pembahasan, bagian ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan

Bab V merupakan kesimpulan dan saran

